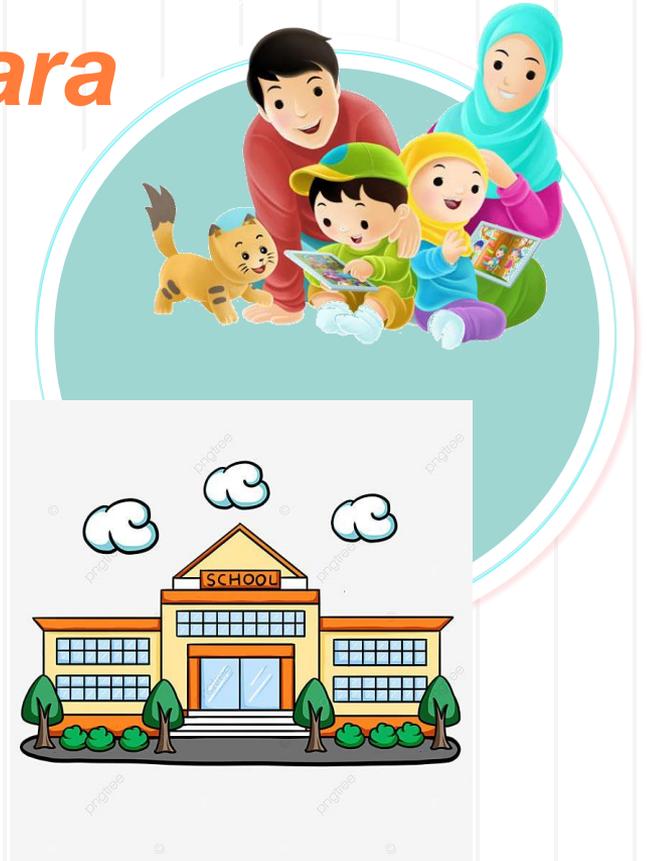


Membangun sinergi antara sekolah, orang tua, dan anak

Fuadah Fakhruddiana

*Disampaikan pada Parenting di TK ABA 3 Sengen
Kamis, 25 Mei 2023*





Landasan Mendidik Anak

Q.S. At-Tahrim: 6

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُتُوبًا وَأَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ
وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ
مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

- Artinya:

- “Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.”



Artinya: "Jika seseorang meninggal dunia, maka terputuslah amalannya kecuali tiga perkara (yaitu): sedekah jariyah, ilmu yang dimanfaatkan, atau doa anak yang sholeh." (HR Muslim).

Apa Itu *Parenting*?

Parenting → Pengasuhan → Hal (cara, perbuatan, dll.) mengasuh

Di dalam mengasuh:

- menjaga/merawat/mendidik
- membimbing/membantu/melatih
- memimpin/mengepalai/menyelenggarakan

Asuh → dirangkaikan dengan asah dan asih → asah – asih – asuh

Mengasah: melatih agar memiliki kemampuan atau kemampuannya meningkat

Mengasihi: mencintai dan menyayangi





Pengasuhan

Cara pendampingan terhadap anak yang berkaitan dengan simulasi, persepsi, ekspresi rasa, tuntutan, harapan.

— Juniati, 2016 —

Pengasuhan Anak Bertujuan....

Untuk meningkatkan atau mengembangkan kemampuan anak dan dilakukan dengan dilandasi rasa kasih sayang tanpa pamrih

— Lestari, 2012 —

Tujuan Pendidikan Menurut Psikologi Pendidikan

Mencapai keseimbangan aspek kognitif, afektif (emosi), sosial, psikomotorik, dan spiritual sehingga individu memiliki kemampuan untuk dapat mengoptimalkan potensi yang dimiliki dalam rangka beradaptasi (*adjustment and adaptation*) di lingkungannya.

— Fakhruddiana, 2016 —

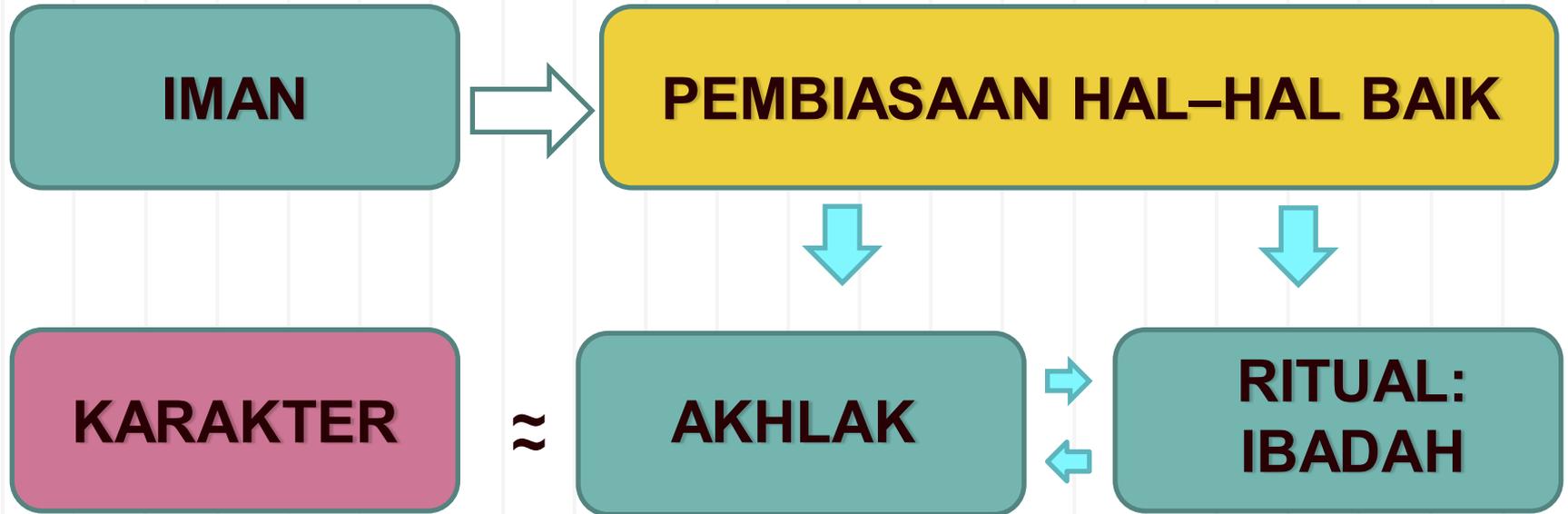


Lingkungan:
Dunia dan Akhirat



IMAN

Yang Diutamakan



AKHLAK MULIA



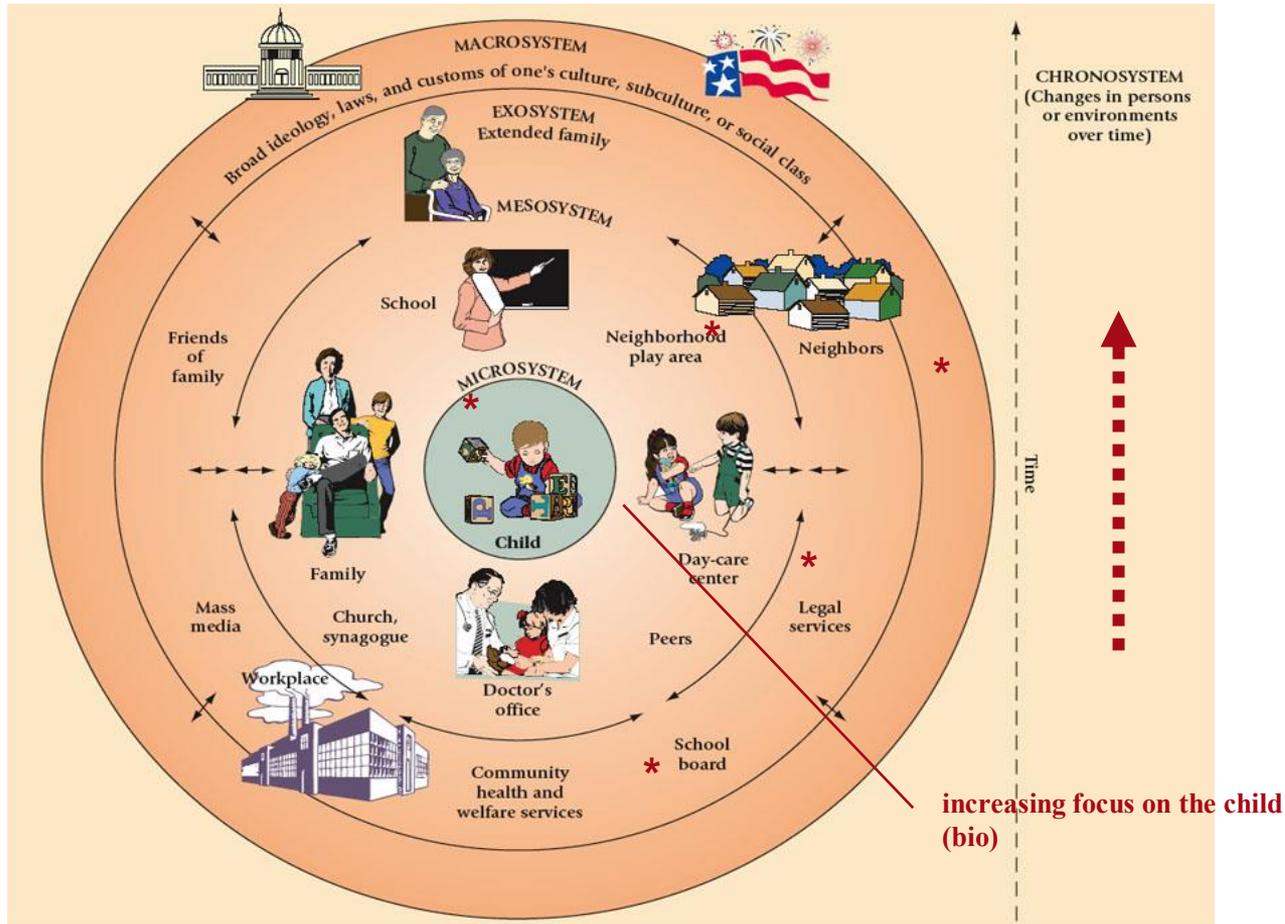
- Berasal dari *Khalaqa* = Menciptakan
- Melibatkan 3 dimensi = *Khaliq*, *Makhluk*, dan *Akhlaq*
- Tolok ukur = Ridha Sang *Khaliq*
- Merupakan puncak ajaran Islam
- Bersifat menyempurnakan, memantaskan, memperindah, menuntaskan
- Bagian dari proses membangun keshalihan

Keshalihan (?)

Kesalehan adalah sebuah kebajikan yang meliputi pencurahan keagamaan, spiritualitas atau perpaduan keduanya

Kesalehan adalah amar ma'ruf - nahi munkar (melaksanakan yang diperintah - meninggalkan yang dilarang; bukan terbalik)

Kesalehan adalah menegakkan yang haq dan menghancurkan yang bathil (bukan terbalik)





Rumah Vs. Sekolah



- Esensinya, sekolah: hanya lembaga pengajaran, bukan pendidikan
- Asal katanya sekolah berasal dari bahasa Latin: *skhole*, *scola*, *scolae* atau *skhola* yang memiliki arti: waktu luang atau waktu senggang
- Sementara karakter itu dididik, bukan diajar
- Tanggung jawab pendidikan → rumah

Terus Bagaimana....

- Kolaborasi rumah - sekolah



Mendidik Anak

Orang Tua



60%

Sekolah



20%

Lingkungan



20%



Q.S. Luqman: 12-19

- 01 Bersyukur dulu baru akidah → logika psikologisnya bagaimana? Sederhananya orang yg memiliki rasa bersyukur yang tinggi, yang pertama tahu diri, kemudian berterima kasih kalau dilogikakan dengan tanah merupakan tanah yang subur sehingga memudahkan tanaman untuk tumbuh. Sehingga ketika dibangun fondasi keilmuan relatif mudah.
- 02 Aqidah
- 03 Berbakti dan berbuat baik kepada orang tua, terutama ibu
- 04 Berbuat baik

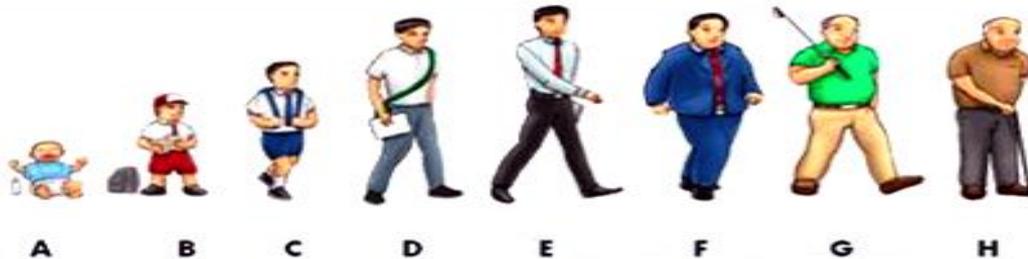
Q.S. Luqman: 12-19

- 05 Menegakkan sholat dan *amar ma'ruf nahi munkar* (mengajak kebaikan dan mencegah kemungkaran)
- 06 Bersabar Ketika ditimpa cobaan atau musibah
- 07 Tidak berlaku sombong dan angkuh
- 08 Sopan, rendah hati, serta halus tutur katanya

Belajar dari Siroh

- Wanita yang berperan dalam tahapan 0 – 15 kehidupan Rasul:
Ibunda Aminah – Tsuwaibah – Halimah – Syaima' – Ummu Aiman – Fatimah binti Asad
- Pria yang berperan dalam tahapan 0 – 15 kehidupan Rasul:
Suami Halimah – Abdul Mutholib – Abu Tholib

PERTUMBUHAN MANUSIA DARI BALITA HINGGA MANULA



Ayah atau Ibu?



- Keduanya berperan
- Yang bertanggung jawab dalam pendidikan anaknya:
80% ayah; 20% ibu
- Perancang / konseptor: ayah
- Pelaksana: ayah & ibu



Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Prenatal

“Seorang mukmin terhadap mukmin yang lainnya seperti bangunan yang saling mengokohkan satu dengan yang lain.”
(H. R. Bukhari – Muslim)



Ilustrasi Pembagian Tugas



Arsitek = Ayah



Insinyur Teknik Sipil = Ibu



Mandor = Sekolah



Pekerja Bangunan = Lingkungan

Dari Abu Hurairah Radhiallahu 'Anhu, bahwa Rasulullah Shallallahu 'Alaihi wa Sallam bersabda:

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ

“Setiap bayi dilahirkan dalam keadaan fitrah, maka bapaknyalah yang membuatnya menjadi Yahudi, atau Nasrani, atau Majusi.” (HR. Bukhari No. 1319. Muslim No. 2658)

Peran Ayah dan Ibu

Ayah → progresif → mengasah

Ibu → konservatif → asih dan asuh

Mengembalikan peran orang tua di 5 tahun pertama kehidupan seorang anak



0 – 2 tahun:
Menyusu



3 tahun:
Anak melihat contoh



4 tahun:
Berdiri bersama
orang sholat



5 tahun:
Mengajarkan shaum

Mengapa 0 – 5 Tahun

Landasan Siroh:



Sepanjang sejarah Islam, anak disekolahkan setelah mencapai usia 5 tahun



Bekas peninggalan Rumah Halimah:

Rasulullah dititipkan dan dibesarkan di Bani Sa'ad untuk menjaga kemurniannya hingga usia 5 tahun

Khalid – Ahmad Asy-Syantut

- Usia 7 – 12 tahun adalah masa kanak-kanak yang tenang
- Bila masa kanak-kanak awal (2-5) tahun tidak dikawal dengan baik, maka masa kanak-kanak tenang tidak akan tercapai

Drs. Adriano Rusfi, Psikolog

7 tahun ke atas → penempatan
di bawah 7 tahun → dimanjakan

Peran
sekolah (?)

Kenyataannya

- Anak lebih mendengar perkataan guru
- Guru adalah sosok figure otoritas di luar rumah
- Sebagai bagian dari belajar beradaptasi dengan lingkungan di luar rumah

Sekolah yang ramah dengan masa depan anak

- Fungsi asah
- Memunculkan semua potensi positif pada anak sehingga anak memiliki kemampuan untuk dapat mengoptimalkan potensi yang dimiliki dalam rangka beradaptasi (*adjustment and adaptation*) di lingkungannya (dunia dan akhirat)
→ akhlak mulia dan cakap
- Bekerja sama dengan orang tua dalam Pendidikan anak/siswa

3 Prinsip Pembelajaran

```
graph LR; A[3 Prinsip Pembelajaran] --- B[Adab sebelum ilmu]; A --- C[Ilmu sebelum amal]; A --- D[Iman sebelum Al-Qur'an]
```

Adab sebelum ilmu

Ilmu sebelum amal

Iman sebelum
Al-Qur'an

Referensi

- Ashari, B. (2016). Parenting Nabawiyah. www.parentingnabawiyah.com
- Asy-syantut. (2016). Parenting Nabawiyah. Jakarta:
- Musa, E.R. (2023). Seni mengasuh anak. Sekolah Ilmu Keluarga III
- Rusfi, A. (2023). Pentingnya peran ayah dalam keluarga. Sekolah Ilmu Keluarga III